

**RENCANA PENGEMBANGAN PARIWISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUWANGI 2009**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Asal :	Hadiah	Klass
	Pustaka	338.4
		SUK
		^
Pengatalog :	<i>[Signature]</i>	

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

Noor Rieska Sukarno

NIM . 020903102118

Dosen Pembimbing :

Drs. I Ketut Mastika, MM

NIP. 131 865 701



UNITAS OPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2005**

**RENCANA PENGEMBANGAN PARIWISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUWANGI 2009**

PERSETUJUAN

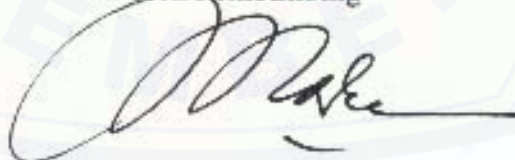
Telah disetujui laporan hasil praktek kuliah kerja
Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi
Program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Nama : NOOR RIESKA SUKARNO
NIM : 020903102118
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata
Judul : **Rencana Pengembangan Pariwisata Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Banyuwangi 2009**

Jember, 7 Mei 2005

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Drs. I KETUT MASTIKA, MM

NIP. 131 865 701

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji laporan hasil praktek kuliah kerja program studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : NOOR RIESKA SUKARNO
NIM : 020903102118
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

RENCANA PENGEMBANGAN PARIWISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUWANGI 2009

Hari : Kamis
Tanggal : 02 Juni 2005
Jam : 15.00 WIB
Bertempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Panitia Penguji

1. Drs. H. Hartono Djulianto, M.Si (Ketua) : 1
NIP. 130 610 497
2. Drs. I Ketut Mastika, M.M. (Sekretaris) : 2
NIP. 131 865 701
3. Drs. Agus Bambang Wiharto (Anggota) : 3
NIP. 510 091 466

Mengesahkan

Universitas Jember

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,



Dr. H. EUNG NASDIA, BSw, MS

NIP. 130 674 836

MOTTO

1. Sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan.

(Terjemahan Al-Qur'an Surat Al Insyirah : 6)

2. Manusia menurut kodratnya adalah wisatawan yang mengadakan perjalanan ke tempat-tempat lain.

(R.G Soekadijo)

Sumber:

1. Penerbit Fa. Sumatra, Bandung.
2. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2000.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan cinta kasih karya tulis ini aku persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibu yang selalu tiada henti memberikan kasih sayangnya dan memberikan dorongan lahir batin kepada penulis sampai akhir penyusunan karya tulis ini.
2. Kakek dan nenek yang selalu mendoakan penulis dan membantu menyelesaikan laporan ini.
3. Mas Hendri yang telah menemaniku dan memberikan kasih sayangnya serta membantu menyelesaikan laporan ini.
4. Teman-teman seperjuanganku (Ana, Iwan, Ari, Anton) yang telah mendampingiku dalam pelaksanaan Kuliah Kerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Banyuwangi.
5. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan untuk menyusun laporan Kuliah Kerja yang berjudul **“Rencana Pengembangan Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi 2009”**.

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dan sebagai persyaratan kelulusan dari Program D III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam menyelesaikan laporan akhir ini penulis tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Uung Nasdia, BSw, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Ardiyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Rudi Eko Pramono, M.Si dan Bapak Drs. H. Sugeng Iswono, M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. I Ketut Mastika, M.M selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga terselesaikannya laporan akhir ini.
5. Bapak Drs. H. Nurhadi, M.M selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi beserta seluruh staf.
6. Semua teman dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan laporan ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan adalah bukan milik manusia, sehingga saran dan kritik dari pembaca akan diterima dengan senang hati oleh penulis.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mempelajari serta berminat untuk menambah pengetahuan sesuai dengan bidangnya.

Jember, April 2005

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja	4
1.2.1. Tujuan Kuliah Kerja	4
1.2.2. Manfaat Kuliah Kerja	4
II. GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI	
2.1. Sejarah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	5
2.2. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	13
2.2.1. Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	13
2.2.2. Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	14
2.3. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	14
2.4. Job Description	16

III. PELAKSANAAN KULIAH KERJA

3.1.	Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja	26
3.2.	Analisis SWOT terhadap Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi	27
3.3.	Implikasi dan Penilaian Kebijakan	31
3.3.1.	Implikasi Kebijakan Terhadap Rencana Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi	31
3.3.2.	Penilaian terhadap Kebijakan Rencana Pengembangan Pariwisata Banyuwangi	34

IV. PENUTUP

4.1.	Kesimpulan	36
4.2.	Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	38
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	15
2. Peta Obyek Wisata Kabupaten Banyuwangi	29



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Jumlah SDM Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Calender of Events Banyuwangi 2005 Seblang Bakungan ...	39
2. Tahun Baru Imlek	40
3. Petik Laut Lampon	41
4. Kebo-keboan dan Cap Go Mee	42
5. Petik Laut Muncar	43
6. Petik Laut Grajagan dan Petik Laut Blimbingsari	44
7. Melasti / Jalani Dipuja dan Kuningan	45
8. Rebo Wekasan	46
9. Sapar-saparan dan Gredoan	47
10. Endog-endogan	48
11. Lintas Srawet dan Pameran Lukisan Anak	49
12. Petik Laut Pancer dan Pagerwesi	50
13. HUT Yang Mulia Kongco Tan Hu Cin Jin dan Arung Kanal	51
14. Barong Idher Bumi	52
15. Festival Patrol Tradisional dan Seblang Olehsari	53
16. Puter Win / Kayun dan HUT Banyuwangi	54
17. Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata	55
18. Surat Balasan Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata	56
19. Surat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	57
20. Surat Tugas	58
21. Surat Keterangan Magang	59
22. Daftar Hadir Magang	60
23. Daftar Nilai	61
24. Daftar Kegiatan Konsultasi	62

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Sedangkan wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya (Soekadijo, 2000:2).

Untuk mengadakan perjalanan orang harus mengeluarkan biaya, yang diterima oleh orang-orang yang menyelenggarakan angkutan, menyediakan bermacam-macam jasa, atraksi dan lain-lain. Keuntungan ekonomis untuk daerah yang dikunjungi wisatawan, itulah yang merupakan tujuan pembangunan pariwisata. Dalam pelaksanaannya pembangunan kepariwisataan Indonesia telah mengarahkan tujuan dalam upaya perolehan devisa terutama setelah peranan minyak bumi sebagai sumber devisa utama mengalami penurunan. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan pemerintah untuk mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan manca negara ke Indonesia dan peningkatan devisa negara. Hal ini membuktikan bahwa kepariwisataan merupakan sektor yang diandalkan dan sangat penting dalam upaya memperkuat dan mengembangkan perekonomian nasional.

Guna mencapai keberhasilan penyelenggaraan kepariwisataan dimaksud, pemerintah memerlukan langkah-langkah yang serasi antara semua pihak terkait diantaranya masyarakat, Departemen Pariwisata, *travel agent*, untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya, serta upaya pengembangan kepariwisataan. Pengembangan kepariwisataan merupakan suatu sistem kerja sama. Dikatakan sebagai suatu sistem sebab merupakan kebulatan dari unsur-unsur yang mempunyai hubungan saling ketergantungan antara satu dengan yang lain. Unsur-unsur kepariwisataan tersebut merupakan variabel yang memiliki karakteristik masing-masing.

Menurut hasil Rapat Kerja Kepariwisataan Jawa Timur Tahun 1998, terdapat beberapa variabel pengembangan kepariwisataan tersebut, yaitu :

1. sumber daya manusia dan organisasi,

2. produk pariwisata,
3. usaha jasa pariwisata,
4. pemasaran
5. infrastruktur dan
6. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP).

Schubungan dengan beberapa variabel pengembangan kepariwisataan diatas, sesuai Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 1992 yang menetapkan sebagian urusan kepariwisataan diserahkan kepada Pemerintah Tingkat II dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi berusaha mengoptimalisasi pelaksanaan tugas dan kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai penggerak untuk mendukung pelaksanaan pengembangan Kepariwisata Nasional.

Dalam usaha pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan kepariwisataan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan pembangunan obyek dan atraksi wisata baik dalam bentuk mengusahakan objek dan daya tarik wisata yang sudah ada maupun objek-objek baru yang belum dikelola secara optimal. Penyelenggaraan kepariwisataan tersebut dilaksanakan dengan tetap memelihara kelestarian dan mendorong upaya mutu lingkungan hidup serta objek dan daya tarik wisata itu sendiri, nilai-nilai budaya bangsa menuju ke arah kemajuan adab, mempertinggi derajat kemanusiaan guna mempertinggi jati diri bangsa Indonesia di mata dunia internasional melalui kegiatan kepariwisataan.

Kabupaten Banyuwangi secara geografis terletak di ujung timur Pulau Jawa, berdekatan dengan daerah tujuan wisata Pulau Bali dan merupakan pintu gerbang masuknya wisatawan ke Pulau Bali dari arah barat. Banyuwangi mempunyai kekayaan sumber daya manusia, hayati dan non hayati serta sumber daya alam potensial yang merupakan modal untuk dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai pendukung pendapatan nasional.

Karena itu, pengembangan objek dan daya tarik wisata yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi tetap harus dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai-nilai agama, adat-istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup di masyarakat Banyuwangi.
2. Kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya.
3. Kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.
4. Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup.

Karena sifatnya yang luas dan menyangkut kepentingan masyarakat secara keseluruhan, penyelenggaraan kepariwisataan harus dilaksanakan secara terpadu oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Peran serta masyarakat di dalam penyelenggaraan kepariwisataan ini memegang peranan penting demi terwujudnya pemerataan pendapatan dan kesempatan berusaha. Untuk itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi melakukan pembinaan terhadap kegiatan kepariwisataan yaitu dalam bentuk pengaturan, pengawasan, dan pemberian bimbingan agar tidak terjadi ketimpangan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya, sehingga nantinya wisatawan merasa puas dalam menikmati obyek dan daya tarik wisata yang ada.

Penyelenggaraan kepariwisataan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi sudah scyogyanya melakukan perencanaan dan pembangunan kepariwisataan secara terpadu dan terencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka penulis mengambil *Focus of Interest* pada "Rencana Pengembangan Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi 2009" dan mengambil lokasi Kuliah Kerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi yang ingin menjemput bola dalam kepariwisataan di Kabupaten Banyuwangi.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja

1.2.1. Tujuan Program Kuliah Kerja

1. Ingin menambah pengalaman secara praktis, terutama dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan kepariwisataan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
2. Ingin mengetahui potensi dan rencana pengembangan objek dan atraksi wisata di Kabupaten Banyuwangi.
3. Ingin mengetahui gambaran umum rencana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi dalam pengelolaan potensi kepariwisataan di Kabupaten Banyuwangi.

1.2.2. Manfaat Program Kuliah Kerja

1. Untuk bahan masukan bagi perencanaan Industri Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk memperluas khasanah keilmuan tentang kepariwisataan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan studi kepariwisataan.
3. Penulis mendapatkan pengalaman praktis dengan kuliah kerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
4. Sebagai referensi bagi peminat pariwisata yang lain dalam mencari bahan masukan tentang kepariwisataan yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

II. GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI

2.1. Sejarah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1979 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan Bidang Kepariwisata kepada Daerah Tingkat I serta Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 4 Tahun 1992 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam bidang Kepariwisata kepada Daerah Tingkat II yaitu urusan Kepariwisata. Urusan kepariwisataan tersebut adalah :

1. Urusan Obyek Wisata
2. Urusan Pramuwisata
3. Urusan Losmen
4. Urusan Penginapan Remaja
5. Urusan Pondok Wisata
6. Urusan Perkemahan
7. Urusan Rumah Makan
8. Urusan Bar
9. Urusan Mandala Wisata
10. Urusan Kawasan Pariwisata
11. Urusan Rekreasi dan Hiburan Umum
12. Urusan Promosi Pariwisata Daerah

Sebelum terbentuknya Dinas Pariwisata Daerah, kepariwisataan dibina oleh BAPPARDA (Badan Pengembangan Pariwisata Daerah) Propinsi Dati I Jawa Timur yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 30 November 1969 dengan Nomor SK/602/6 jo SK NK/I/6/SK. Kemudian schubungan dengan adanya penyerahan sebagian urusan kepariwisataan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan PP Nomor 24 tahun 1976 tanggal 13 Agustus 1979, maka berdasarkan Keputusan Gubernur Kcpala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 1981 dengan Nomor 253 tahun 1981 kemudian ditunjuk



BAPPARDA sebagai penyelenggara tugas dan wewenang di bidang kepariwisataan yang dimaksud sambil menunggu dibentuknya Dinas Pariwisata Daerah. Dengan Perda Tingkat I Jawa Timur Nomor 3 tahun 1983 tanggal 12 Oktober 1986 terbentuklah Dinas Pariwisata Daerah yang disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 1 September 1984 Nomor 556/35/633. Kemudian dipindahkan dalam Lembaran Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur tahun 1984 seri D tanggal 7 September 1984 Nomor 1/DI.

Seiring dengan pergantian tatanan birokrasi di Indonesia, pada tanggal 4 Desember 2000 Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi mengeluarkan Perda Nomor 36 tahun 2000 yang berisi tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Banyuwangi. Bersamaan itu pula dicabut Perda Kabupaten Banyuwangi Nomor 7 tahun 1996 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Banyuwangi Daerah Tingkat II Banyuwangi.

Isi dari Peraturan Daerah Nomor 36 tahun 2000 yang berisi tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Banyuwangi antara lain :

1. Kedudukan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya
 - a. Dinas Pariwisata Seni dan Budaya adalah unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten.
 - b. Dinas Pariwisata Seni dan Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Tugas Dinas Pariwisata Seni dan Budaya adalah membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Kabupaten di bidang kepariwisataan.
3. Fungsi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya adalah untuk menyelenggarakan tugas tersebut, diantaranya adalah :
 - a. Perencanaan Kebijakan Kepariwisataaan;
 - b. Pelaksanaan Kebijakan Operasional;
 - c. Pemberian bimbingan dan pemberdayaan masyarakat;

- d. Pelayanan perijinan di bidang kepariwisataan;
- e. Pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan.
- f. Pengendalian dan Pengawasan atas tugas-tugas pokok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah sebagai pelaksana pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah Dipandang Perlu Menyusun Kembali Susunan Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten. Sehubungan dengan hal tersebut diatas dalam rangka upaya optimalisasi pelaksanaan tugas dan kewenangan Dinas Pariwisata, Seni, dan Budaya Kabupaten Banyuwangi dipandang perlu menyusun kembali susunan organisasi dan tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dengan menuangkan dalam satu Peraturan Daerah.

Adapun Peraturan Induk Baru Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi Nomor 18 tahun 2004 adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
 - a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten.
 - b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Kabupaten dalam bidang kebudayaan dan pariwisata.
3. Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah :
 - a. Perencanaan Kebijakan Kepariwisataan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan sesuai rencana yang ditetapkan;
 - c. Pembinaan peningkatan program di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;

- d. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok berdasar perundang-undangan yang berlaku;
- e. Administrasi kegiatan di bidang Ketata Usahaan Umum Kepegawaian, Perlengkapan, dan Keuangan;
- f. Koordinasi segala kegiatan untuk mengadakan hubungan dan kerjasama Dinas serta Instansi lain demi kelancaran tugas.

Sesuai dengan perundangan tersebut diatas maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi berusaha untuk mengembangkan dan mengelola potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Potensi-potensi wisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi antara lain yaitu :

1. Potensi Wisata Alam

Potensi wisata alam di Kabupaten Banyuwangi terdiri dari alam, pegunungan alam hutan (baik hutan lindung maupun hutan produksi), alam pantai, alam perkebunan, maupun taman laut yang memiliki daya tarik yang berbeda. Dari berbagai jenis potensi wisata alam yang sangat menonjol di Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

- a. Plengkung

Plengkung merupakan suatu potensi wisata alam yang berupa pantai yang dikenal sebagai pantai terbaik untuk *surfing* di dunia. Kawasan ini mempunyai luas ± 43.000 Ha. Plengkung sering juga disebut dengan *G-Land*, huruf G berasal dari kata Grajagan; nama dari sebuah teluk yang memiliki ombak yang besar. *G-Land* dikelilingi oleh hutan hujan tropis yang masih alami. *G-Land* menawarkan olahraga *surfing* yang paling digemari oleh para peselancar.

Kebanyakan dari para peselancar berangkat dari Bali, melalui Banyuwangi langsung ke *G-Land*, kemudian menyewa *boat* ke pantai Plengkung. Kawasan wisata Plengkung masuk dalam wilayah Desa Kendalrejo Kecamatan Tegaldlimo.

Kondisi alam di sekitar Plengkung masih alami dengan pantainya berwarna putih bersih dan ombaknya mencapai ± 5 meter sangat bagus untuk *surfing*. Adapun kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu berjemur dan memancing.

Pantai Plengkung terletak di Pantai Selatan Banyuwangi, ujung timur Jawa Timur. Kawasan wisata Plengkung dikelola oleh PT. Wana Wisata Alam Hayati yang menyediakan fasilitas sebanyak 25 *cottages* dan PT. Plengkung Indah Wisata yang menyediakan sebanyak 21 *cottages*. Para pengunjung dapat mencapai pantai ini dengan dua jalur yaitu :

1) Lewat darat

Banyuwangi-Kalipahit (59 km) naik bis, Kalipahit-Pasaranyar (3 km) dengan ojek atau menyewa mobil, Pasaranyar-Trianggulasi (12 km) jalan setapak ditempuh dengan jalan kaki selama \pm 3 jam.

2) Lewat laut

Banyuwangi-Benculuk (35 km) jalan aspal ditempuh dengan bis atau kendaraan umum lainnya, Benculuk-Grajagan (18 km) dengan ojek dan kendaraan umum lainnya. Grajagan-Plengkung dapat ditempuh dengan :

3) *Speed boat express* 125 PK selama 1 jam sewa Rp. 400.000,00 sekali jalan.

4) *Speed boat biasa* 50 PK selama 2 jam sewa Rp. 300.000,00.

b. Kawah Ijen

Kawah Ijen merupakan kawah danau terbesar di Pulau Jawa. Kawasan ini memiliki luas \pm 2560 Ha dengan ketinggian 2.300 m diatas permukaan air laut, temperaturnya antara 0°C-18°C. Kedalamannya 200 m dan mengandung kira-kira 36 juta m³ air asam beruap. Fasilitas yang terdapat di sana berupa Pondok Bunder milik pengairan dan Pos Jaga milik Taman Nasional Baluran. Para pengunjung dapat mencapai kawasan ini dengan dua jalur yaitu :

1) Dari arah Banyuwangi

Banyuwangi-Jambu (15 km) ditempuh dengan kendaraan umum. Sodong Atas-Paltuding (4 km) ditempuh dengan jalan kaki. Paltuding-Puncak Kawah Ijen (3 km) jalan setapak yang cukup menanjak ditempuh dengan jalan kaki.

2) Dari arah Bondowoso

Bondowoso-Sempol (47 km) jalan aspal dapat ditempuh dengan roda empat jenis *colt*. Sempol-Paltuding (18 km) jalan aspal dapat ditempuh dengan roda empat atau roda dua (sewa khusus). Paltuding-puncak Kawah Ijen (3 km) jalan setapak yang cukup menanjak ditempuh dengan jalan kaki.

c. Sukamade/Taman Nasional Meru Betiri

Sukamade merupakan salah satu pantai di kawasan Taman Nasional Meru Betiri dan merupakan hutan lindung alam di Jawa Timur yang berhubungan dengan penangkaran penyu. Waktu berkunjung yang tepat yaitu : bulan Desember-Maret. Kawasan ini memiliki luas 58.000 Ha. Fasilitas yang ada di kawasan ini berupa penginapan di Mess Sukamade, bumi perkemahan.

Untuk mencapai Pantai sukamade yang terletak \pm 96 km sebelah selatan Kota Banyuwangi adalah sebagai berikut : Banyuwangi-Pasanggrahan-Sarangan (18 km) jalan aspal dapat ditempuh dengan kendaraan umum, Sarangan-sukamade (18 km) jalan hutan dapat ditempuh dengan kendaraan khusus angkutan kebun atau ojek.

d. Agro Wisata Kaliklatak

Agro Wisata Kaliklatak merupakan perintis wisata agro di Indonesia. Perkebunan ini terletak di lereng Gunung Merapi, dimana Kawah Ijen berada. Jaraknya \pm 15 km ke arah barat dari Banyuwangi. Luas Kaliklatak \pm 100 Ha. Perkebunan ini dikelola secara pribadi. Komoditas tanaman yang ada antara lain : kopi, coklat, karet, cengkih dan rempah-rempah. Penginapan berupa cottage tersedia untuk para pengunjung berupa bungalow. Tersedia juga kamar khusus untuk wisatawan yang invalid dengan tarif kamar mulai dari US\$.30 untuk kamar single, US\$.38 untuk kamar double dan US\$.46 untuk kamar triple. Lokasinya 15 km sebelah barat kota Banyuwangi dengan kondisi jalan setapak dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat berupa angkutan umum dan kendaraan pribadi.

2. Potensi Wisata Budaya

Keanekaragaman suku yang tinggal di Kabupaten Banyuwangi menciptakan keanekaragaman kesenian tradisional yang mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan kesenian daerah lain. Di Kabupaten Banyuwangi kaya akan kesenian-kesenian tradisional yang dapat menarik para wisatawan yang berkunjung. Namun dari berbagai macam kesenian tradisional, ada beberapa jenis kesenian Banyuwangi yang sangat menonjol diantaranya :

a. Gandrung

Kata Gandrung berasal dari bahasa Jawa yang berarti cinta atau terpesona.. Hal ini berhubungan dengan kekaguman masyarakat Banyuwangi kepada Dewi Sri, yaitu dewi padi yang membawa kesejahteraan kepada masyarakat Banyuwangi yang sebagian besar adalah agraris. Sebagai rasa syukur atas panen yang melimpah maka diadakanlah pertunjukan yang dinamakan gandrung, karena gandrungnya terhadap Dewi Sri tersebut. Gandrung sering juga disebut sebagai maskot Kabupaten Banyuwangi atau kesenian khas Banyuwangi yang mana penampilan, gerak tari dan instrumen pada pengiring kesenian Gandrung sangat dinamis dan mempesona mengiringi lagu-lagu Banyuwangian yang dibawakan.

b. Seblang

Seblang merupakan upacara bersih desa untuk menolak bala yang diwujudkan dengan mementaskan kesenian sakral yang disebut "Seblang" yang berbau mistis. Kesenian ini hanya ada di dua tempat yaitu di Desa Olchsari dan Kelurahan Bakungan, Kecamatan Gilagah. Perbedaan antara kedua Seblang tersebut adalah kalau Seblang Olchsari penarinya seorang gadis kecil yang belum baliq, sedangkan Seblang Bakungan penarinya seorang perempuan yang sudah tua dari keturunan penari-penari sebelumnya. Penari keduanya memiliki persamaan yaitu ditunjuk oleh roh halus yang merupakan dayang di desa tersebut melalui seorang dukun atau sesepuh desa.

c. Praburoro

Kata Praburoro berasal dari salah satu tokoh yang sering dipentaskan dalam kesnian ini, yaitu Roro Rengganis. Kesenian Praburoro merupakan kesenian yang berbentuk drama tari. Lakon-lakon yang dipentaskan bersumber dari cerita Panji atau Hikayat amir Hamzah, yang dipengaruhi oleh cerita-cerita tanah Persi yang bercorak Islam. Kesenian Praburoro memiliki ciri khas yang khusus yaitu tari yang dibawakan adalah tari Jawa, busana yang dipakai adalah busana wayang orang. Gamelan pengiring pertunjukan adalah gamelan Jawa lengkap bernada Slendro. Gending-gending yang dibawakan adalah gending-gending Jawa. Namun dalam perkembangannya juga membawakan gending Banyuwangi, seperti Padang Ulan, Waru Doyong, Kembang Waru. Setiap lakon yang dipentaskan alurnya tentang penaklukan suatu negara yang bukan Islam. Cerita diakhiri dengan adegan sunatan atas raja-raja yang telah ditaklukkan oleh Menak Agung Jayengrono dan Umarmoyo.

d. Angklung

Angklung merupakan kesnian khas Banyuwangi. Kesenian ini ditaintkan oleh 12 sampai 14 orang. Instrumen musiknya terdiri dari Saron, Kendang, dan Gong. Angklung dibuat dari bilah-bilah bambu diatur diatas plangkan seperti pengaturan bilah-bilah gambang pada gambang Jawa. Namun sekarang bilah-bilah bambu yang digunakan adalah ruas-ruas bambu yang dipotong miring kemudian diatur dalam kerangka plangkan kayu yang diikat dengan tali pada posisi miring dari arah pemukul, kemudian kiri dari kanan plangkan dihiasi ornamen ular yang berkepala Gatotkaca. Permainan gending-gending seorang badut yang menari mengikuti irama gending yang dimainkan dengan gerak spontanitas dari badut sehingga permainannya lebih hidup. Gending-gending yang dibawakan merupakan lagu khas Banyuwangi.

e. Desa Wisata Using (DWU)

Desa Wisata Using (DWU) merupakan desa wisata khas Banyuwangi, yang terletak di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Banyuwangi. Desa Wisata

Using merupakan miniatur pusat promosi adat dan budaya asli Banyuwangi. Hampir semua penduduknya adalah asli suku Banyuwangi yang menggunakan bahasa Using (yaitu percampuran bahasa Jawa dengan Bali). Perkampungan Wisata Using merupakan gambaran suasana pedesaan dengan segala aktivitasnya yang didukung dengan adat kebiasaan masyarakat Using meliputi berbagai bentuk upacara adat, bahasa, dan industri kerajinan rumah tangga. Pembangunan wisata Using merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk membina dan mengarahkan berkembangnya seni dan budaya daerah agar dapat diciptakannya aktivitas budaya daerah secara rutin sehingga dapat menjadi objek kunjungan wisatawan yang mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha jasa pariwisata di kawasan tersebut seperti: rumah makan, perhotelan, dan transportasi.

2.2. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

2.2.1. Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Sebagai upaya penyelenggaraan kepariwisataan yang terpadu dan terarah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi mempunyai visi yaitu : “Banyuwangi sebagai daerah tujuan wisata tahun 2009 serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi sebagai pemberdaya, pelayan dan dinamisator masyarakat”.

Dalam visi tersebut diatas mengandung pengertian :

- a. Menjadikan Banyuwangi sebagai daerah tujuan wisata yang maju, dinamis, dan berwawasan lingkungan.
- b. Banyuwangi menjadi kawasan daerah tujuan wisata dengan mengutamakan potensi sumber daya yang ada untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
- c. Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan dalam upaya pembangunan di Banyuwangi secara seimbang dengan

mempertimbangkan bidang perekonomian dan bidang lainnya demi kelangsungan masyarakat.

- d. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan bagian dari kegiatan pemerintah yang mampu membina dan mengelola dalam pemanfaatan sumber daya yang ada.

2.2.2. Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

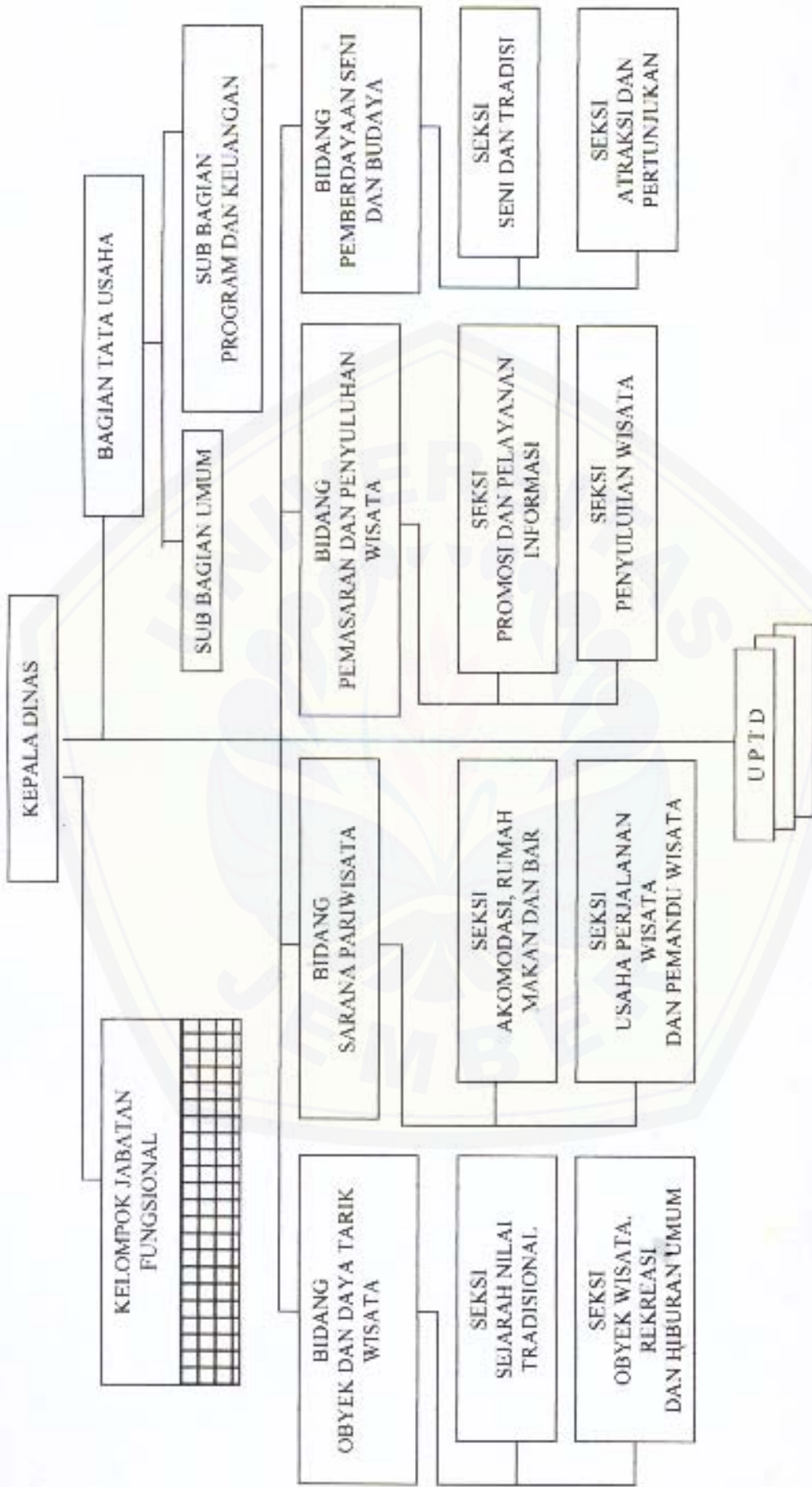
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi mengemban misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembinaan pengembangan dan pemantauan sarana pariwisata serta tenaga kerja pariwisata.
2. Menciptakan kelestarian terhadap pengembangan seni budaya dan adat istiadat daerah sebagai objek dan daya tarik wisata.
3. Mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan.

2.3. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi berdasarkan Perda Nomor 18 tahun 2004 dapat dilihat melalui struktur organisasi berikut ini :

Gambar 1. Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi



Sumber : Perda Kabupaten Banyuwangi Nomor 18 tahun 2004

Dari struktur organisasi tersebut dapat diketahui bahwa organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi terdiri atas bagian-bagian :

1. Kepala Dinas
2. Kepala Bagian
3. Kepala Bidang
4. Seksi-seksi
5. Sub Bagian
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kepala Bagian dan Kepala Bidang yang dimaksud meliputi :

1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata
3. Kepala Bidang Sarana Pariwisata
4. Kepala Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata
5. Kepala Bidang Pemberdayaan Seni dan Budaya

2.4. Job Description

Mengacu pada Perda Nomor 18 tahun 2004 yang menyatakan bahwa gambaran kerja susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata meliputi :

1. Kepala Dinas
 - a. Membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Kabupaten dalam bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
 - b. Melakukan pembinaan, pengawasan, perencanaan dalam segala usaha dan kegiatan atas pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Melakukan koordinasi segala usaha dan kegiatan untuk mengadakan hubungan dan kerjasama dengan Dinas serta Instansi lain guna kelancaran pelaksanaan tugas.
 - d. Melakukan kegiatan administrasi dalam bidang ketatausahaan umum, kepegawaian, perlengkapan, dan keuangan.

2. Kepala Bagian dan Kepala Bidang
Kepala Bagian dan Kepala Bidang dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab langsung dan berada di bawah Kepala Dinas.
3. Seksi-seksi
Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang dalam menjalankan tugasnya di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang.
4. Sub Bagian
Masing-masing sub bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam menjalankan tugasnya di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian.
5. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis dinas sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan.

Berikut ini merupakan penjelasan pada tiap-tiap Bagian dan Bidang menurut Perda Nomor 18 tahun 2004 yaitu :

1. Bagian Tata Usaha
Kepala Bagian Tata Usaha di dalam Perda Nomor 18 tahun 2004 mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan dalam rangka penyusunan anggaran dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan.
- b. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan tata laksanakan.
- c. Pengelolaan administrasi kepegawaian.
- d. Pengelolaan urusan surat-menyurat dan kearsipan.
- e. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan.
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas-tugas diantaranya :

- 1) Melakukan urusan surat-menyurat, pengetikan, penggandaan, dan tata kearsipan.
- 2) Melakukan urusan pemeliharaan kebersihan dan keamanan kantor.
- 3) Mengelola administrasi perjalanan dinas dan tugas keprotokolan.
- 4) Menyusun rencana kebutuhan barang perlengkapan dinas.
- 5) Melaksanakan tata usaha barang dan perlengkapan.
- 6) Menyiapkan bahan untuk penghapusan barang maupun dikuasai Dinas.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha

b. Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas-tugas diantaranya :

- 1) Menghimpun data dan menyusun rencana anggaran dinas.
- 2) Melakukan pembayaran gaji pegawai dan keuangan lainnya.
- 3) Melaporkan keuangan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.
- 4) Mengumpulkan dan mensistemasi data untuk bahan penyusunan program.
- 5) Mengkoordinasikan, mengolah, dan menyusun program kegiatan dinas.
- 6) Melaksanakan audisi dan evaluasi serta pengendalian dalam pelaksanaan program kegiatan dinas.
- 7) Menyusun dan melaporkan pelaksanaan program kegiatan dinas.
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.

Sub Bagian yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

2. Bidang Daya Tarik Wisata

Bidang Daya Tarik Wisata mempunyai tugas mempersiapkan bahan pembinaan dan pengawasan usaha objek wisata. Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut Bidang Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan dan pembinaan dalam rangka upaya pengembangan daya tarik wisata.
- b. Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan pengembangan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan.
- c. Pelaksanaan penyaluran bantuan kegiatan yang berkaitan dengan sejarah nilai tradisional, pemantauan pelaksanaan dan pemanfaatannya.
- d. Penyelenggaraan perijinan di bidang pengusahaan objek wisata, rekreasi, hiburan umum dan daya tarik wisata.

Bidang Daya Tarik Wisata terdiri dari,

a. Seksi Sejarah Nilai Tradisional

Seksi Sejarah Nilai Tradisional mempunyai tugas-tugas :

- 1) Menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan dan pengembangan sejarah dan nilai-nilai tradisional.
- 2) Melaksanakan pemberdayaan untuk pelestarian dan pemeliharaan sejarah dan nilai tradisional.
- 3) Menyalurkan bantuan untuk pelestarian dan pemeliharaan sejarah dan nilai tradisional.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan instansi lintas sektoral untuk penanganan dan pelestarian sejarah dan nilai tradisional..
- 5) Melakukan pengembangan, pemeliharaan perlindungan dan pemanfaatan sejarah dan nilai-nilai tradisional.

b. Seksi Objek Wisata

Seksi Objek Wisata mempunyai tugas-tugas :

- 1) Menyelenggarakan pembinaan dan penggalian objek wisata dalam upaya pengembangan objek wisata.

- 2) Memberikan pertimbangan teknis perizinan di bidang objek wisata.
- 3) Melakukan pemantauan, pengawasan dan pengendalian terhadap objek wisata.
- 4) Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang objek wisata.
- 5) Melaksanakan penelitian, pelestarian dan pengawasan seni budaya daerah.
- 6) Menyelenggarakan pembinaan dalam rangka pengembangan, penertiban usaha rekreasi dan hiburan umum.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Objek dan Dinas Daya Tarik Wisata.

Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Daya Tarik Wisata.

3. Bidang Sarana Pariwisata

Bidang Sarana Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan, pengembangan, pemanfaatan sarana dan tenaga kerja kepariwisataan. Adapun fungsi dari Bidang Sarana Pariwisata antara lain:

- a. Pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja kepariwisataan.
- b. Pemberian pertimbangan teknis pemrosesan perizinan di bidang usaha akomodasi, rumah makan, bar dan biro perjalanan.
- c. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembinaan, pengembangan sarana dan tenaga kepariwisataan.
- d. Penyusunan bahan laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembinaan dan pengembangan sarana kepariwisataan.

Seksi-seksi yang berada di bawah Bidang Sarana Pariwisata antara lain :

- a. Seksi Akomodasi, Rumah Makan dan Bar mempunyai tugas-tugas antara lain :
 - 1) Menyelenggarakan pembinaan di bidang akomodasi serta rumah makan dan bar.

- 2) Mengusulkan pemberian penghargaan kepada pelaku pariwisata yang sukses dalam kegiatannya khususnya usaha perhotelan dan rumah makan.
 - 3) Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa di bidang akomodasi, rumah makan dan bar.
 - 4) Menyelenggarakan upaya pengembangan sarana pariwisata untuk meningkatkan pelayanan jasa bagi wisatawan.
 - 5) Memberi pertimbangan teknis proses perizinan di bidang akomodasi, rumah makan dan bar.
 - 6) Melaksanakan pemantauan, pengawasan dan pengendalian di bidang akomodasi, rumah makan dan bar.
 - 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang Sarana Pariwisata.
- b. Seksi Usaha Perjalanan Wisata dan Pemandu Wisata mempunyai tugas-tugas antara lain :
- 1) Melakukan pendataan, pemantau dan pengawasan terhadap pemandu wisata dan usaha perjalanan wisata.
 - 2) Menyelenggarakan pelatihan tenaga pemandu wisata dan usaha perjalanan wisata.
 - 3) Menyiapkan bahan untuk pembinaan dan pengembangan terhadap pemandu wisata dan usaha perjalanan wisata.
 - 4) Meberdayakan pemandu wisata dan usaha perjalanan wisata.
 - 5) Melakukan upaya-upaya dalam rangka terciptanya sistem dan iklim usaha pariwisata yang sehat.
 - 6) Menyiapkan pemberian pertimbangan teknis dalam proses perijinan pemandu wisata dan usaha perjalanan wisata.

Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Sarana Pariwisata.

4. Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata

Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dalam rangka pengembangan dan pemantauan pemasaran dan penyuluhan wisata. Fungsi Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata adalah :

- a. Pelaksanakan upaya pengembangan serta melakukan penyuluhan kepariwisataan.
- b. Pemantauan dan pengawasan pemasaran kepariwisataan.
- c. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.
- d. Penyiapan bahan dan menyelenggarakan kegiatan promosi, publikasi dan pelayanan informasi.
- e. Penyipan rekomendasi sebagai bahan penerbitan izin serta penyelenggaraan promosi kepariwisataan.

Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata terdiri dari :

a. Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi

Adapun tugas-tugas Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi diantaranya :

- 1) Menyelenggarakan pembinaan dalam peningkatan promosi kepariwisataan.
- 2) Melakukan upaya promosi melalui media cetak, film, slide, poster dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang promosi kepariwisataan.
- 4) Menyiapkan bahan penyelenggaraan informasi mengelola pusat-pusat informasi pariwisata.
- 5) Menyiapkan bahan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi kepariwisataan.

b. Seksi Penyuluhan Wisata

Adapun tugas-tugas Seksi Penyuluhan Wisata antara lain :



- 1) Menyiapkan bahan pembinaan, menyelenggarakan bimbingan, penyuluhan analisa kebutuhan tenaga kerja pariwisata.
- 2) Menyiapkan bahan pembinaan, menyelenggarakan bimbingan, penyuluhan dan motivasi kepariwisataan.
- 3) Melakukan upaya dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kepariwisataan.
- 4) Menyiapkan bahan pembinaan, menyelenggarakan pengembangan wisata remaja dan wisata nusantara.

Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.

5. Bidang Pemberdayaan Seni dan Budaya

Bidang Pemberdayaan Seni dan Budaya mempunyai tugas-tugas diantaranya :

- a. Pembinaan dan Pengembangan seni dan budaya.
- b. Pemantauan, evaluasi kegiatan pemberdayaan seni dan budaya.
- c. Pemrosesan perizinan khusus atau sanggar seni di bidang atraksi dan pertunjukan seni dan budaya.
- d. Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pemberdayaan seni dan budaya.

Bidang Pemberdayaan Seni dan Budaya terdiri dari :

a. Seksi Seni dan Tradisi

Seksi Seni dan Tradisi mempunyai tugas-tugas diantaranya :

- 1) Menyelenggarakan pembinaan dalam pemberdayaan seni dan budaya.
- 2) Melakukan upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan karya seni.
- 3) Melakukan identifikasi jenis-jenis kesenian dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan kesenian yang diselenggarakan masyarakat.

- 4) Menyelenggarakan dan menyiapkan gelar seni dan budaya sebagai objek wisata sesuai dengan etika dan estetika lingkungan masyarakat setempat.
- 5) Pelaksanaan pagelaran pentas untuk kegiatan seni dan budaya serta memantau penggunaan dan pemanfaatannya.

b. Seksi Atraksi dan Pertunjukan

Seksi Atraksi dan Pertunjukan mempunyai tugas-tugas diantaranya :

- 1) Menyelenggarakan pembinaan dalam rangka pengembangan atraksi dan pertunjukan wisata.
- 2) Menyiapkan bahan kemasan paket wisata seni dan budaya.
- 3) Melaksanakan pemantauan terhadap pengembangan atraksi dan pertunjukan wisata.
- 4) Memproses perijinan di bidang pertunjukan wisata, pemasaran seni olah perckaman.
- 5) Menyiapkan bahan misi kesenian baik oleh perorangan maupun kelompok sebagai duta seni di dalam maupun di luar negeri.

Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Pemberdayaan Seni dan Budaya

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah pegawai negeri sipil dalam jenjang jabatan fungsional yang terdapat di setiap kecamatan. Kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Bupati atas usulan Kepala Dinas melalui Sekretaris Daerah dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam perda No. 18 tahun 2004 diatur tata cara pengangkatan dan pemberhentian jabatan. Adapun tata cara yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas, Kepala bagian tata Usaha, Kepala Sub Dinas, Kepala Sub bagian, Kepala Seksi diangkat dan diberhentikan oleh Bupati dari Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat atas usul Kepala Dinas melalui Sekretaris daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan fungsional diatur dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Apabila Kepala Dinas berhalangan menjalankan tugasnya Sekretaris daerah dapat menunjuk salah satu Kepala Bagian atau Kepala Bidang yang dinilai mampu atas usulan Kepala Dinas.
- d. Apabila Kepala Bagian berhalangan menjalankan tugasnya Sekretaris daerah dapat menunjuk salah satu Kepala Sub Bagian yang dinilai mampu atas usulan Kepala Bagian.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peranan pariwisata dalam pembangunan Nasional sangat besar dan mempunyai arti penting dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan Pariwisata dapat berkembang dengan baik bila didukung oleh peran serta masyarakat luas maupun aparat pemerintah sendiri.

Jadi dalam Rencana Kebijakan pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi dengan menggunakan analisis SWOT yang diarahkan dapat mendayagunakan kekuatan, mengatasi kendala, memanfaatkan peluang, meminimalkan kelemahan, dan menghindari ancaman, baik ancaman dari dalam maupun ancaman dari dalam, sehingga nantinya menjadi daerah tujuan wisata di tahun 2009 dapat terlaksana dengan tepat serta mampu mengantisipasi dampak-dampak negatif pariwisata yang ada.

4.2. Saran

Agar nantinya objek-objek pariwisata khususnya di Kabupaten Banyuwangi menjadi daerah tujuan wisata yang banyak diminati wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri, dukungan dan peran serta aktif *stake holder* pelaku pariwisata diharapkan dapat melakukan usaha-usaha diantaranya:

- a. Upaya dan langkah melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa yang luhur dan memperhatikan lingkungan hidup.
- b. Menjaga dan mengembangkan semua pesona atau daya tarik pariwisata serta berupaya mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- c. Meningkatkan citra dan mutu pelayanan pariwisata.
- d. Senantiasa meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban
- e. Membudayakan dan memasyarakatkan Sapta Pesona di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tumbuh rasa disiplin nasional.

Dari usaha-usaha tersebut diatas nantinya kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Banyuwangi akan semakin meningkat sehingga menambah pendapatan asli daerah dan wisatawan dalam menikmati objek-objek wisata yang ada akan lebih merasa tenang dan nyaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. 2005 *Calender of events*, Banyuwangi.
- Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Banyuwangi. 2004 *Brighten Your Day Visit Banyuwangi*, Banyuwangi.
- Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur Kabupaten Banyuwangi. 2004 *Sapta Pesona*, Banyuwangi.
- Soekadijo, 2000. *Anatomi Pariwisata*, Bandung : Penerbit Angkasa.
- Universitas Jember, 1998. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*.Jember.
- Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Banyuwangi. 2004 *Objek Daya Tarik Wisata, Rekreasi Hiburan Umum dan Peluang Investasi Banyuwangi*, Banyuwangi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 09 Tahun 1990. Tentang *Kepariwisataan*.
- Peraturan Daerah No. 36 Tahun 2000. Tentang *Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Banyuwangi*.

THE HEAD OF BANYUWANGI CULTURE AND TOURISM SERVICE ACKNOWLEDGMENT

By this calendar of events scheduled annually, the tourists can plan their itineraries to Banyuwangi optimally. Besides, Tourism Service Businessmen are also able to market their tourism service product efficiently and effectively.

It is unavoidable that both the beauty of nature and culture constitute a united tourism product and support one another. The visitors would be more satisfied if they could see and enjoy both of the nature and culture. For this reason, the Banyuwangi Culture and Tourism Service and society as the owner and deed of the culture schedule and describe the Banyuwangi cultural events annually in order that the visitors can choose the time and attend and see the events. We hope that this book of Calendar of Events 2005 can reach the people who care and appreciate the culture and nature of Banyuwangi, and as the result the slogan of "Gema Wisata and Banyuwangi jinggirat Tangi" can be embodied to spoil the visitors.

Welcome to visit and enjoy the potential, beautiful nature, art and culture of Banyuwangi.

The Head of Banyuwangi Government
Culture and Tourism Service,

Dis. H. NURHADI, MM.

27 JANUARI / JANUARY 27

SEBLANG BAKUNGAN
Kelurahan Bakungan Kec. Gligah

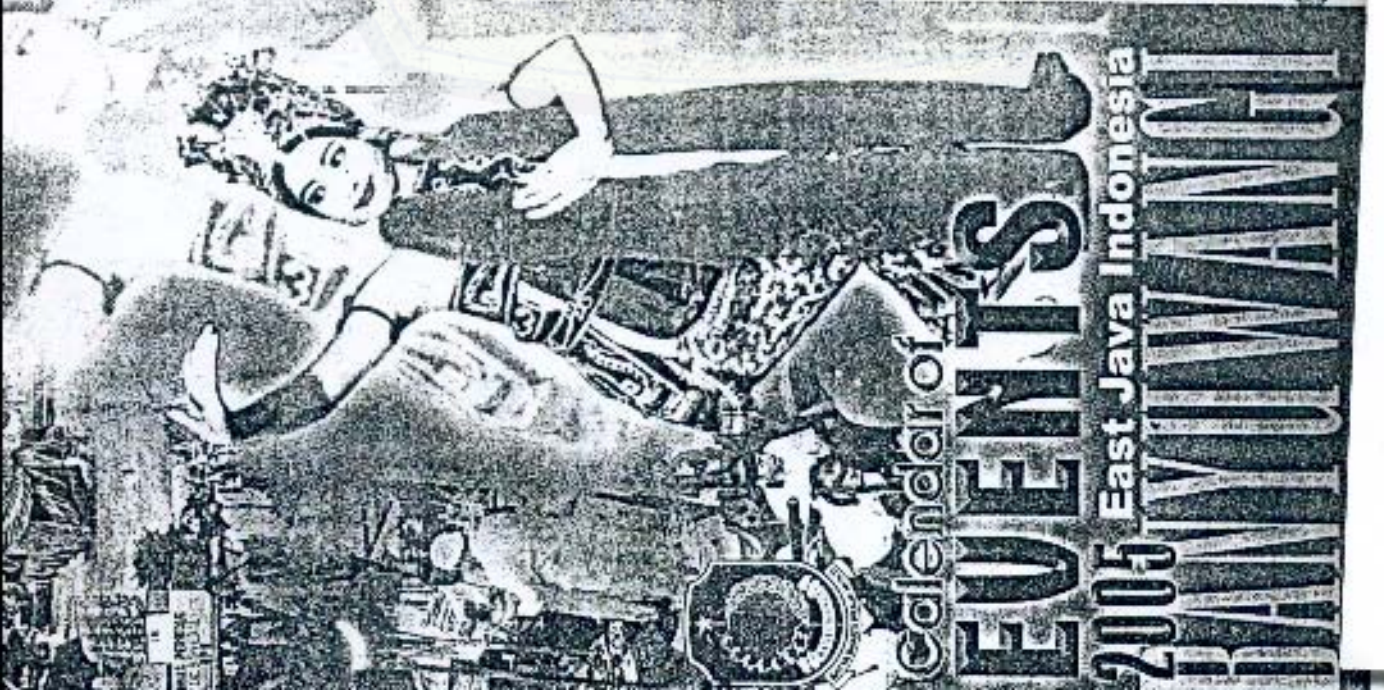


Seblang Bakungan merupakan upacara penyucian desa. Upacara ini dilakukan satu malam setelah Hari Raya Idul Adha. Tujuan dari upacara ini adalah menolak bala, yakni dengan mengadakan pertunjukan Seblang di malam hari, setelah magrib. Acara dibuka dengan parade oncor keliling desa.

Seblang Bakungan ditarikan oleh seorang wanita tua di depan "Sanggar". Setelah diberi mantra-mantra ia menari dalam keadaan kesurupan. Lagu-lagunya ada 12 yang menceritakan tentang perlawanan terhadap penjajah.

Kegiatan berakhir tengah malam setelah acara "Adol Kembang". Para penonton kemudian berebut berbagai bibit tanaman yang dipajang dipanggung, dan mengambil kiling (baling-baling) yang dipasang di sanggar. Barang-barang yang diambil tersebut dipercaya dapat digunakan sebagai alat penolak bala.

Tempat : Kelurahan Bakungan
Hari, tanggal : Kamis 27 Januari 2005



1	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

27 JANUARI / JANUARY 27th



Seblang Bakungan constitutes a village purification celebration. It is done a week after Idul Adha. The purpose of this activity is to ward off misfortune by organizing a Seblang show in the night, after dusk. It is opened by a parade walking around the village by bringing torches.

Seblang Bangkung is performed by an old woman in front of "sanggau," a kind of small stage. After being spelled the seblang dancer dances in a trance condition. There are 12 songs in the performance. They tell about the struggle of people against colonialist.

The activities are over in the middle of the night after "Adal Kemang" (a dancer pretends selling flowers). The spectators, then, snatch the various seed plants, and the highest windmill away. The people believe that those stuff can against an evil spirit, and they put them at home, on the door.

Place : Kelurahan Bakungan
Time : Thursday 27 January 2005



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

9 FEBRUARI / FEBRUARY 9th

TAHUN BARU IMLEK
Klenteng Hoo Tong Bio, Banyuwangi



Tahun Baru Imlek diperinggati setiap tanggal 1 bulan CiaGwee (Kalender Cina). Pada tengah malam sebelum tahun baru diadakan sembahyang bersama. Dalam acara tahun baru Imlek, kesenian Barongsai dan Leang Leang ditampilkan.

Tempat : Klenteng Hoo Tong Bio
Hari, tanggal : Rabu 9 Februari 2005

The Imlek new year is celebrated every the 1st Cia Gwee (Chinese calendar) in the mid night before the new year, to follower pray together. Barongsai and leang leang dances are performed to highlight the new year of Imlek.

Place : Klenteng Hoo Tong Bio
Time : Wednesday 9 February 2005



13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
27	28												

10 FEBRUARI / FEBRUARY 10

PETIK LAUT LAMPON (LAMPON SEA OFFERING)
Pantai Lampon Kec. Pesanggaran.



Petik laut Lampon dilaksanakan pertama kali sekitar tahun 1927. Namun pelaksanaannya dalam skala kecil, karena pada tahun tersebut merupakan waktu dibukannya wilayah Pesanggaran dengan adanya surat ijin berstempel "cap Singa".

Tradisi Petik Laut Lampon ini diteruskan hingga kini dan diadakan setiap tanggal 1 Suro. Dalam upacara ini dilakukan tirakatan. Pada awalnya tirakatan disertai mesu broto (tidak makan, tidak minum, tidak merokok, tidak bicara). Seiring perkembangan jaman, tirakatan berupa doa bersama, meskipun cara lama juga dilakukan oleh orang-orang tertentu. Maksud dan tujuan utama dari upacara ini ialah agar masyarakat (terutama) nelayan dijauhkan dari musibah malapetaka, fitnah, serta diberi ketentraman dan kemudahan rejeki (dalam bahasa Jawa sering diungkapkan: *supoyo adahi bilaine, cepak rejekine, slamet sok saba parane, guyub rukun bebrayane, gampang anggane luru sandang pangan, kalis sakabehe sambikala*).

Ungkapan syukur dilakukan dengan pasang sesaji untuk penguasa laut selatan Mbok Ratu Mas, dan sebagainya. Dalam setiap Petik Laut Lampon, berbagai seni daerah dipentaskan, terutama Wayang Kulit.

Tempat : Pantai Lampon Kec. Pesanggaran
Hari, tanggal : Kamis, 10 Februari 2005

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
27	28												

10 FEBRUARI / FEBRUARI 10

Lampon Sea Offering was organized for the first time in 1927. However this activity was not as big as today, because Pesanggaran area was just opened which is signed by the "Lion Head Stamp"

Lampon Sea Offering tradition has been a routine activity then, and it is organized every the first of Suro Month (the Calendar of Java). In the night before this ceremony the people do mesu broto (without eating, drinking, smoking, nor speaking). However, today, this activity has changed. The people just pray together, only few people do the old way. The purpose of this ceremony is in order that the fishermen are kept away from misfortune, danger, calumny, and given good livelihood, peaceful life, in Javanese is stated: supoyo adahi bilaine, cepak rejekine, slamet sok saba parane, guyub rukun bebrayane, gampang anggane luru sandang pangan, kalis sakabehe sambikala

The expression of gratitude to God is done by giving sesaji-kind of ritual offerings-to the one authority of South Sea Mbok Ratu Mas etc.

Place : Lampon Beach, Kec. Pesanggaran
Time : Thursday, 10 February 2005



19 PEUBRUARI / FEBRUARY 19th

KEBO KEBOAN
 Desa Alas Malang Kec. Singojuruh



Upacara ini dimaksudkan sebagai pernyataan syukur dan terimakasih masyarakat desa Alas Malang kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keselamatan dan meningkatnya hasil panen
 Tempat : Desa Alas Malang Kec. Singojuruh
 Hari, tanggal : Sabtu, 19 Pebruari 2005

This ceremony constitutes an expression of gratitude to God for the peaceful and healthy life and better crops
 Place : Desa Alas Malang Kec. Singojuruh
 Time : Saturday 19 February 2005



23 PEUBRUARI / FEBRUARY 23rd

CAP GO MEE
 Klenteng Hoo Tong Bio, Banyuwangi

Cap Go Mee dirayakan pada hari ke 15 sesudah tahun baru Imlek, dengan mengarak patung yang mulia Kong Co Tan Hu Cin Jin keliling di sekitar kampung pecinan. Hal ini dimaksudkan untuk menolak balak dan memohon berkah kepada Tuhan untuk ketentraman hidup yang akan datang. Acara ini dimeriahkan dengan tarian barongsai dan berbagai kesenian daerah lain. Makanan khas yang disajikan adalah lontong Cap Go Mee.



Tempat : Klenteng Hoo Tong Bio
 Hari, tanggal : Rabu, 23 Pebruari 2005

This festival is held on the 15 th day after Imlek new year carrying the statue of Kong Co Tan Hu Cin Jin around the village and Cina town. This is for drifting the evil spirit expressing the gratitude to god in order to get more happy in the future. It is highlighted with barongsai dance and other traditional dances. The typical meal offered is lontong cap mee.

Place : Klenteng Hoo Tong Bio
 Time : Wednesday, 23 February 2005

24 FEBRUARI / FEBRUARY 24th

PETIK LAUT MUNCAR (MUNCAR SEA OFFERING)
 Tempat Pelelangan ikan(TPI),Kec.Muncar

Petik laut muncar sudah ada sejak Luhpang pang berkembang menjadi pusat kegiatan penangkapan ikan. Pada mulanya



upacara dilaksanakan berdasarkan pranatamangsa, kemudian dilaksanakan setiap bulan Sura. Upacara ini bernilai sakral dengan acara puncaknya adalah melarung perahu kecil yang berisi berbagai sesaji yang terdiri dari kepala kambing, berbagai macam kue, buah-buahan, pancing emas, randu, dan dua ekor ayam jantan yang masih hidup.

Pada malam harinya, ditempat perahu untuk sesaji dipersiapkan dilakukan tirakat. Di beberapa surau atau rumah diadakan pengajian atau semaan sebelum perahu dilarung, perahu sesaji tersebut diarak diperkampungan, dan kegiatan ini disebut dengan idher bumi. Selanjutnya perahu tersebut dilarung diiringi oleh ratusan perahu nelayan yang dihiasi dengan umbul-umbul. Perjalanan diteruskan ke Sembulungan, ke makam Sayid Yusuf, orang pertama yang membuka daerah tersebut. Disinilah biasanya tari gandrung dipentaskan. Sepulang dari sembulungan sejumlah perahu nelayan yang akan mendarat dipantai dihadang oleh puluhan orang di tepi pantai untuk diguyur dengan air laut yang digambarkan sebagai guyuran Shan Hyang Iwak, sebagai dewi laut.

Tempat : TPI Muncar
 Hari, tanggal : Kamis, 24 Februari 2005



24 FEBRUARI / FEBRUARY 24th



The Muncar Sea Offering ceremony has existed since the development of Luhpang pang became the central catchment fish activities. The ceremony was done based on the "pranatamangsa", but, then, it is always done every six month (the calendar of Java). Muncar petik laut ceremony is a sacral activity. In this ceremony, the miniature fisherman's ship with full of sesaji which comprises of a head of goat, various cakes, fruits, gold fishing hook, opium and two alive cocks are drifted into the sea.

In the night preparing the sesaji in the ship miniature, people stay awake all night. Some of them read the Qur'an. In the morning before the ship miniature is drifted into the sea, it is brought around the village, which is called "Idher Bumi".

The ship miniature, then, is brought into parade in the followed by hundreds of decorated fishermen's ship. After that, the people visit the tomb of Sayid Yusuf, the first man who opened Muncar area, at Sembulungan. Gandrung dance is performed here.

Finally, the people finish their activities and back to beach. The people are bathed with sea water. It symbolizes the blessing of Shang Hyang Iwak, a sea goddess to them.

Place : TPI Muncar
 Time : Thursday, 24 February 2005

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
27	28												

27 PEBRUARI / FEBRUARY 27th

PETIK LAUT GRAJAGAN (GRAJAGAN SEA OFFERING)

Pantai Grajagan, Purwoharjo



Upacara ini merupakan adat yang dilaksanakan oleh para nelayan di Grajagan. Upacara dilaksanakan sebagai ungkapan syukur atas keselamatan dan meningkatnya hasil laut. Berbagai kesenian tradisional dipentaskan untuk memeriahkan pesta ini.

Tempat : TPI Grajagan

Hari, tanggal : Minggu, 27 Februari 2005

The sea offering constitutes a traditional ceremony that is organized by the fishermen. It is as the gratitude to god for the save and the increasing catching of the fish. In this event, the traditional performances highlight the celebration.

Place : TPI Grajagan

Time : Sunday 27 February 2005



13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
27	28												

27 PEBRUARI / FEBRUARY 27thPETIK LAUT BLIMBINGSARI
(BLIMBINGSARI SEA OFFERING)

Pantai Blimbingsari, Kec. Rogojampi



Petik laut ini dilaksanakan sebagai ungkapan syukur kehadiran Tuhan atas rahmat yang diberikan kepada para nelayan. Dalam perayaan ini berbagai seni budaya ditampilkan untuk memeriahkan pesta petik laut.

Tempat : Pantai Blimbingsari, Kec. Rogojampi

Hari, tanggal : Minggu, 27 Februari 2005

The sea offering is organized as the gratitude to God for his blessing to the fishermen. In this event, many traditional entertainments are performed.

Place : Blimbingsari Beach, Kec. Rogojampi

Time : Sunday 27 February 2005

11 MARET / MARCH 11th

MELASTI/ JALANI DI PUJA
 Pulau Merah Kec. Pesanggaran



Melasti atau Jalani Di Puja merupakan upacara keagamaan yang dilaksanakan oleh Umat hindu dengan maksud untuk membersihkan diri secara niskala dan sekala. Upacara ini dilaksanakan untuk menyongsong Hari Raya Nyepi (Pergantian tahun baru Saka).

Tempat : Pulau Merah
 Hari, tanggal : Jum'at, 11 Maret 2005

Melasti or Jalani Di puja constitutes a religious ceremony which is done by Hindu. The purpose of this ceremony is to purify the Hindu followers both spiritually and materially. This ceremony is to welcome Nyepi feast holiday (The New year of Saka)

Place : Pulau Merah
 Time : Friday, 11 March 2005



Gambar 10.10.1

19 MARET / MARCH 19th

KUNINGAN

Pura Agung Blambangan , Desa Tembokrejo, Kec. Muncar



Hari raya Kuningan merupakan hari raya umat hindu ya jatuh 10 hari setelah hari raya Galungan. Pada hari ra Kuningan ini di percaya bahwa para arwah leluhur kemb ke surga loka , ke Sang Hyang Widhi .

Tempat : Pura Agung Blambangan , D Tembokrejo, Kec. Muncar
 Hari, tanggal : Sabtu, 19 Maret 2005

Kuningan is a holiday for the Hindus . It is celebrated on the th day after the Galungan . It is believed that on the Kuning the souls of the deceased ancestors are going to heaven Sang Hyang Widhi .

Place : Pura Agung Blambangan . D Tembokrejo, Kec. Muncar
 Time : Saturday, 19 March 2005



Gambar 10.10.2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

06 APRIL / APRIL 06th

REBO WEKASAN

(THE LAST WEDNESDAY CELEBRATION)

Pantai Sukojadi Kec. Kabat, Pantai Bulusan, Kalipuro



Sebagian besar orang Banyuwangi merayakan Rebo Wekasan pada hari terakhir bulan Sapar. Hal ini erat hubungannya dengan kepercayaan bahwa pada itu adalah waktu yang penuh mara bahaya. Kemudian, masyarakat mengunjungi tempat-tempat sunyi seperti pantai dan sumber mata air untuk merenung.

Orang Banyuwangi biasanya mengunjungi pantai Cacalan dikelurahan sukowidi, kalipuro. Mereka pergi sambil membawa makanan untuk makan bersama.

Namun, bagi mereka yang tinggal jauh dari pantai, seperti daerah kemiren, Kecamatan Glagah, mengadakan selamatan di mata air sungai, agar mata air tersebut selalu mengalir selamanya.

Tempat : Pantai Bulusan Kec. Kalipuro
Hari, tanggal : Rabu, 6 April 2005

On the last Wednesday of Sapar (the calendar of Java) most people of Banyuwangi celebrate "Rebo wekasan". The celebration has closed relation with the believe of society that every the last Wednesday of sapar is full of danger and misfortune. The people, then, leave their activities and visit a quiet place such as beach, and spring water to have a

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

06 APRIL / APRIL 06th

spiritual activity.

The people of Banyuwangi usually visit Cacalan beach a kelurahan sukowidi, Kecamatan Kalipuro. They go there bringing some food and eat together.

On the other hand, the people who live far from the beach like the village of Kemiren, Kecamatan Glagah, have a celebration at the spring water along the river in their vilage. In that Rebo Wekasan, the people clean their vilage and beach, so that the beach becomes more beautiful and the spring water still waters the river for good.

Place : Bulusan Beach Kec. Kalipuro
Time : Wednesday, 6 April 2005

3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

06 APRIL / APRIL 06th

SAPAR-SAPARAN

Pantai Sukojadi, Kecamatan Kabat



Tradisi Sapar-saparan pada dasarnya memiliki kesamaan dengan Rebo Wekasan. Upacara ini dilaksanakan sebagai rasa syukur atas rejeki yang diberikan Tuhan yang Maha Esa. Dalam upacara ini dilaksanakan doa bersama agar para penduduk dihindarkan dari mara bahaya. Pelaksanaan upacara ini pada hari Rabu terakhir bulan Sapar (Penanggalan Jawa).

Tempat : Pantai Sukojadi, Kecamatan Kabat
Hari, tanggal : Rabu, 6 April 2005

Actually, Sapar-saparan tradition is similar with Rebo Wekasan. This ceremony constitutes a spiritual expression of the people for the blessing and prosperity given by Allah. In this ceremony, praying together is done in order to be avoided from the danger. It is organized on the last Wednesday of Sapar Month (Calendar of Java).

Place : Sukojadi Beach Kecamatan Kabat
Time : Wednesday, 6 April 2005



3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

20 APRIL / APRIL 20th

GREDOAN

Desa macan putih Kec. Kabat

Desa pengantigan, Cangkring Kec. Rogojampi



Upacara ini dilaksanakan oleh masyarakat using untuk memperingati Hari lahir Nabi Muhammad SAW. Kesenian daerah dipentaskan dalam kegiatan ini. Mereka mengitari kampung atau desa sambil membawa obor dalam acara karnaval di malam hari. Acara ini juga merupakan ajar untuk mencari jodoh.

Tempat : Desa Macan putih Kec. Kabat, De
Pengantigan Kec. Rogojampi
Hari, tanggal : Rabu, 20 April 2005

Using community for commemorating the birth of prophet Muhammad holds this GreDOAN Ceremony. Many traditional entertainments are performed here. The carnival is a organized and they go around the village while bring torches. In this activity the young man tries to tease a flatter the girl to get a spouse. As greDOAN means, "to tease"

Place : Desa Macan putih Kec. Kabat, D
Pengantigan Kec. Rogojampi
Time : Wednesday 20 April 2005



3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

06 APRIL / APRIL 06th

SAPAR-SAPARAN

Pantai Sukojadi, Kecamatan Kabat



Tradisi Sapar-saparan pada dasarnya memiliki kesamaan dengan Rebo Wekasan. Upacara ini dilaksanakan sebagai rasa syukur atas rejeki yang diberikan Tuhan yang Maha Esa. Dalam upacara ini dilaksanakan doa bersama agar para penduduk dihindarkan dari mara bahaya. Pelaksanaan upacara ini pada hari Rabu terakhir bulan Sapar (Penanggalan Jawa).

Tempat : Pantai Sukojadi, Kecamatan Kabat
Hari, tanggal : Rabu, 6 April 2005

Actually, Sapar-saparan tradition is similar with Rebo Wekasan. This ceremony constitutes a spiritual expression of the people for the blessing and prosperity given by Allah. In this ceremony, praying together is done in order to be avoided from the danger. It is organized on the last Wednesday of Saper Month (Calendar of Java).

Place : Sukojadi Beach Kecamatan Kabat
Time : Wednesday, 6 April 2005



3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

20 APRIL / APRIL 20th

GREDOAN

Desa macan putih Kec. Kabat

Desa pengantigan, Cangkring Kec. Rogojampi



Upacara ini dilaksanakan oleh masyarakat using untu memperingati Hari lahir Nabi Muhammad SAW. Kesenian daerah dipentaskan dalam kegiatan ini. Mereka mengita kampung atau desa sambil membawa abor dalam acar karnapal di malam hari. Acara ini juga merupakan ajar untuk mencari jodoh.

Tempat : Desa Macan putih Kec. Kabat, De Pengantigan Kec. Rogojampi
Hari, tanggal : Rabu, 20 April 2005

Using community for commemorating the birth of prophet Muhammad holds this Grejoan Ceremony. Many traditional entertainments are performed here. The carnival is a organized and they go around the village while bring torches. In this activity the young man tries to tease a flatter the girl to get a spouse. As grejoan means, "to tease"

Place : Desa Macan putih Kec. Kabat, D Pengantigan Kec. Rogojampi
Time : Wednesday 20 April 2005



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

21 APRIL / APRIL 21st**ENDOG-ENDOGAN (EGGS CELEBRATION)**

Depan Masjid Baiturahman Banyuwangi



Upacara endog-endogan dilaksanakan untuk memperingati hari besar Nabi Muhammad SAW. Upacara ini dilaksanakan di pagi hari dan dimulai dari depan kantor PEMDA dan berakhir di masjid Agung Baiturahman. Dalam upacara ini, ribuan telur diletakkan diatas jodang dengan berbagai bentuk seperti : miniatur masjid, perahu, binatang dan lain sebagainya.

Batang pisang terkecil berisi hiasan 33 butir telur, dan yang besar sebanyak 99 butir telur. Jodang utama diletakkan di depan kantor pemda, sebagai garis start jodang utama terdiri dari 999 butir telur, sejumlah angka tasbeih, tahlil dan tahmid dalam memuji Allah dan jumlah asma'ul husnah. Orang yang ikut dalam karnaval berpakaian muslim.

Endog-endogan dimulai pada tanggal 12 Rabiul Awal. Kegiatan endog-endogan di pemda merupakan tetenger untuk mengawali perayaan-perayaan di tempat lain.

Tempat : Depan Kantor PEMDA Banyuwangi
Hari, tanggal : Kamis, 21 April 2005

Endog-endogan is organized for commemorating the prophet of muhamad Saw. It is done in the morning and started from kantor pemda (Banyuwangi)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	

21 APRIL / APRIL 21st

government office) and finished at Baiturahman Agung masque. In this ceremony, thousands of eggs are put on trunks of banana plant, many decorated places for the eggs which are called jodang. The jodang can be formed as mosque miniature, ship, animals etc.

The smallest of banana trunk plant can contain 33 eggs and the big one can contain 99 eggs. The main jodang is stationed in front of Banyuwangi government office, as the start line. The main jodang comprises of 999 eggs which symbolize the number of tasbeih, tahlil and tahmid when praying to God. The people who follow the carnival dressed in muslim way.

Endog-endogan is started at 12 Rabiul awal (the Javanese calender). It is a kind of a trigger to all Maulid activities the villages around Banyuwangi.

Place : in front of Banyuwangi Local Government Office

Time : Thursday, 21 April 2005



0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

1 MEI / MAY 1st

LINTAS SRAWET (CRUISE THE HILL OF SRAWET)
Gunung srawet Kec. Bangorejo



Lintas srawet dilakukan oleh para pecinta alam. Para kaum muda dan tua mendaki bukit srawet untuk menikmati keindahan alam dari puncak srawet.

Tempat : Gunung Srawet Desa Kebondalem, Kec. Bangorejo
Hari, tanggal : Minggu, 1 Mei 2005

This sport tourism activity is done by the lover nature. The young and the old climb the hill of Srawet to enjoy the beautiful scenery from the top of it.

Place : Srawet hill Desa Kebondalem, Kec. Bangorejo
Time : Sunday, 1 May 2005



0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

2-8 MEI / MAY 2-8th

PAMERAN LUKISAN ANAK
Pelinggihan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Pameran lukisan anak dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Pendidikan nasional. Disamping itu, pameran ini diharapkan dapat menjadi wadah kreatif anak-anak untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dibidang seni lukis.

Tempat : Pendopo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Hari, tanggal : 2-8 Mei 2005

Children Creative Drawing is organized for celebrating Hari Pendidikan Nasional (National Education Day). Besides, by this exhibition there is a place for creative children to develop their interest and talent, especially in drawing.

Place : Pendopo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Time : 2-8 May 2005

BUKLAH BERNON SELTUE RABWED KAMTHU JAMPAI KASAT BUKLAH BERNON SELTUE RABWED KAMTHU JAMPAI KASAT

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

17 JULI / JULY 17th

PETIK LAUT PANCER (PANCER SEA OFFERING)
Pantai Pancer Kec. Pesanggaran



Petik laut ini dilaksanakan sebagai ungkapan syukur kehadiran Tuhan atas rahmat yang di berikan kepada para nelayan. Dalam perayaan ini berbagai seni budaya ditampilkan untuk memeriahkan pesta petik laut.

Tempat : Pantai Pancer Kec. Pesanggaran
Hari, tanggal : Minggu, 17 Juli 2005

The sea offering is organized as the gratitude to God for his Blessing to the fishermen. In this event, many traditional entertainments are performed.

Place : Pancer Beach, Kec. Pesanggaran
Time : Sunday 17 July 2005



BUKLAH BERNON SELTUE RABWED KAMTHU JAMPAI KASAT BUKLAH BERNON SELTUE RABWED KAMTHU JAMPAI KASAT

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

27 JULI / JULY 27th

PAGERWESI (PAGERWESI HINDU CELEBRATION)
Pura Agung Giri Selaka, Trianggulasi,
Alas purwo, Kec. Tegaldlimo



Pagerwesi adalah upacara agama Hindu untuk menyucikan benda-benda keramat yang terbuat dari besi; seperti keris, tombak dan lain sebagainya. Pemimpin upacara memercikkan air suci yang berasal dari tujuh sumber air kepada penganut dan alat-alat upacara. Upacara ini juga merupakan upacara untuk membesihkan buana alit (dunia kecil) dan buana agung (makrokosmos).

Tempat : Pura Agung Giri Selaka, Trianggulasi
Alas purwo, Kec. Tegaldlimo
Hari, tanggal : Rabu 27 Juli 2005

Pagerwesi is the religious ceremony to purify the sacred iron tools: such as keris, spear, etc. The preacher splashes the holy water taken from the seven-spring water to all the followers and the utensils. Pagerwesi constitutes a ceremony to purify the small world (micro cosmos) and macro cosmos (universe).

Place : Pura Agung Giri Selaka, Trianggulasi
Alas purwo, Kec. Tegaldlimo
Time : Wednesday, 27 July 2005



AGUSTUS / AUGUST

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

27 AGUSTUS / AUGUST 27th

**HUT YANG MULIA KONGCO TAN HU CIN JIN
(THE BIRTHDAY OF KONG CO TAN HU CIN JIN)**
Klenteng Ho Tong Bio Banyuwangi



Hari ulang tahun tempat ibadah Tri Dharma "Hoo Tong Bio" yang dibangun pada tahun 1781 dilaksanakan untuk memperingati kebesaran yang mulia Kong Co Tan Hu Cin Jin. Acara ini dimeriahkan tarian barongsai, Leang leong, wayang kulit dan kesenian daerah lainnya.

Tempat : Klenteng Ho Tong Bio Banyuwangi
Hari, tanggal : Jum'at 19 Agustus 2005

The anniversary of Hoo Tong Bio temple, built 1781, is to commemorate Kung Co Tan Hu Cin Jin, this festival is highlighted with Barong sai (lion dance), leang leong (dragon dance), shadow puppet show, and other art performances

Place : Klenteng Ho Tong Bio Banyuwangi
Time : Friday 19 August 2005

SEPTEMBER / SEPTEMBER

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

3 SEPTEMBER / SEPTEMBER 3rd

ARUNG KANAL (RIVER CRUISE)
Kanal Pekalen Kec. Bangorejo



Arung kanal merupakan suatu atraksi yang menampilkan prototipe berbagai macam kapal yang melintasi kanal Pekalen Sampean sepanjang 2 km. Arung kanal merupakan ajang kreatifitas masyarakat Bangorejo untuk membuat prototipe kapal, sebagai wujud kecintaan terhadap dunia bahari.

Arung Kanal merupakan prosesi yang menarik. Acara dimulai dengan selamatan yang disebut dengan "baritan". Dalam acara ini digelar "balang apem". Ada kepercayaan bahwa Barang siapa mendapatkan apem, dan ia masih belum menikah maka akan dekat jodohnya, apabila sudah menikah maka kehidupan rumahtangganya akan makin harmonis. Prosesi turun perahu biasanya dilaksanakan setelah baritan. Orang-orang beramai-ramai membuat perahu yang terbuat dari kertas atau plastik diturunkan ke sungai. Pemenang dalam lomba ini didasarkan atas keindahan design dan dekorasi kapal.

Tempat : Pekalen Sampeyan Kec. Bangorejo
Hari, tanggal : Sabtu, 3 September 2005



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

3 SEPTEMBER / SEPTEMBER 3th

River cruise constitutes an attraction to show the miniature-decorated ships. It is also as the competitive creativity to create a new ship prototype to show their love to marine live. The various decorated miniature ships are sailing along the river of Pekalen Sampean.

Arung Kanal is an interesting procession. The activity is began with a feast which is called "baritan". In this activity, there is "balang apem prcession", and is believed that whoever get the apem (a name of cake) and he/she is still single, he/she will get a spouse soon, but if she/ has got married his marriage life will be more harmonious. Turun Perahu procession is organized merrily. The people bring the ship which is made of paper or plastic down the river.

The winners are chosen based on the beauty of the design and decoration.

Place : Pekalen Sampeyan Kec. Bangorejo
Time : Saturday, 3 September 2005



Calendar of Event 2005

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

4 NOPEMBER / NOVEMBER 4th

BARONG IDHER BUMI (BARONG PARADE)
Desa Kemiren Kec. Glagah



Barong idher bumi merupakan kegiatan rutin masyarakat di desa kemiren setiap tahun pada hari ke 2 idul Fitri. Dalam kegiatan ini dilaksanakan arak- arakan Barong dengan harapan agar Tuhan memberikan keselamatan dan kesejahteraan.

Tempat : Desa Kemiren Kec. Glagah
Hari, tanggal : Jum'at, 4 Nopember 2005

Barong Idher Bumi constitutes a routine activity of using society. This tradition is held annually on the second day of Idul Fitri as a village purification for the prevention of plague. In this event the barongs, big giant head masks, are brought in to parade around the village. By doing this festival, the society believe they get the blessing and prosperity from God.

Place : Desa Kemiren Kec. Glagah
Time : Friday, 4 Nopember 2005



Calendar of Event 2005

NOPEMBER / NOVEMBER		NOPEMBER / NOVEMBER	
1	2	3	4
13	14	15	16
27	28	29	30

Pertengahan bulan Ramadhan / the middle of Fasting month of Ramadhan

FESTIVAL PATROL TRADISIONAL (PATROL TRADISIONAL MUSIC FESTIVAL)

Depan Kantor Pemda Banyuwangi

Patrol adalah musik etnis kas Banyuwangi yang seluruh instrumennya terbuat dari bambu dengan bentuk : katir, gong, kempul, angklung renteng, ketuk, kendang dan seluring.



Komposisi ini merupakan aktifitas budaya masyarakat asli Banyuwangi, using yang ditampilkan pada malam bulan Ramadhan baik untuk ronda siskamling maupun untuk membangunkan orang sahur. Syair-syair yang dilagukan mengambil dari kitab berjanji dan lagu-lagu daerah Banyuwangi dengan teknis tabuh sistem timpalan. Pada saat festival, biasanya diikuti grup-grup patrol dari desa dan kelurahan se kabupaten Banyuwangi dengan jumlah personal 1 grup minimal 15 orang.

Tempat : Depan Kantor Pemda Banyuwangi
Hari, tanggal : Pertengahan Puasa Ramadhan

Patrol is an ethnic music of Banyuwangi whose musical instruments are made of bamboo. They are katir, gong, kempul, angklung renteng, ketuk, kendang and flute. This composition of the musical instruments constitute the original culture activity of the native. The music is usually performed on Ramadhan for patrolling the village and got the muslims up for having sahur. The song are taken from Kitab Berjanji and traditional songs of Banyuwangi. In one group there are at least 15 persons. All group in the village or kelurahan in Banyuwangi are usually involved in the festival.

Place : In front of Banyuwangi Local Government office
Time : In the middle of Fasting month of Ramadhan

Calendar of Event 2005

NOPEMBER / NOVEMBER		NOPEMBER / NOVEMBER	
1	2	3	4
13	14	15	16
27	28	29	30

7-13 NOPEMBER / NOVEMBER 7-13

SEBLANG OLEHSARI (SEBLANG OLEHSARI DANCE)

Desa Olehsari Kec. Glagah



Seblang merupakan upacara bersih desa untuk menolak balak yang di wujudkan dalam pementasan kesenian sakral "seblang" yang berbau mistis /magis. Seblang olehsari di mainkan oleh perawan sunthi selama 7 hari berturut turut, dalam keadaan tidak sadar. Gending yang di mainkan sejumlah 28 dan di nyayikan oleh beberapa sinden.

Tempat : Desa Olehsari Kec. Glagah
Hari, tanggal : 7-13 Nopember 2005

Seblang olehsari Constitutes a Village purification activity to ward off misfortune. In this event is performed a seblang dance, a sacred and mystical dance which is done by a virgin girl dancer. It is performed for seven days continually, in a trance condition. The songs are 28 songs and sung by many singers which is called sinden.

Place : Desa Olehsari Kec. Glagah
Time : 8-14 November 2005



Calendar of Event 2005

NOPEMBER / NOVEMBER		2005											
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30										

12 NOPEMBER / NOVEMBER 12th

PUTER WIN / KAYUN

Kelurahan Boyolangu Kec. Giri



Puter win / kayun merupakan tradisi masyarakat using yang melaksanakan keliling kota sampai ke pantai watudodol pada lebaran ketupat sebagai ungkapan syukur kepada tuhan atas keselamatan dan kesejahteraan rejeki yang diterima.

Tempat : Kelurahan Boyolangu, Kec. Giri
Hari, tanggal : Sabtu, 12 Nopember 2005

Puter win/ kayun is a parade, wandering around the city by dakar, a traditional transportation like a carriage, till watudodol. It takes place on "ketupat lebaran" day. Puter win is an expression of gratitude to God for the save and prosperous life

Place : Kelurahan Boyolangu, Kec. Giri
Time : Saturday, 12 November 2005

DESEMBER / DESEMBER

2005

DESEMBER / DESEMBER		2005											
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30								

18 DESEMBER / DESEMBER 18th

HUT BANYUWANGI

(THE ANNIVERSARY OF BANYUWANGI)

Kota Banyuwangi



Peringatan hari jadi Banyuwangi merupakan kegiatan rutin setiap tahun untuk menggugah kembali semangat serta keteladanan Mas Rempeg / Pangoran Jogopati yang terkenal ulet, gigih dan pantang menyerah dalam mempertahankan tanah blambangan dengan menampilkan berbagai seni dan budaya antara lain:

- * Pawai Budaya
- * Festival Kesenian Daerah
- * Hiburan rakyat
- * Pemilihan Jebeng Thulek

Tempat : Kota Banyuwangi
Hari, tanggal : Minggu, 18 Desember 2005

The anniversary of Banyuwangi is commemorated annually by memorizing the hero's spirit, Rempeg Jogopati who was against the Dutch troops that colonized Blambangan. This festival is highlighted by a various culture and art parade in the form of traditional dancers, and songs from all of Banyuwangi regencies. The events such as:

- * Culture parade
- * The festival of traditional art
- * Folk entertainment
- * Jebeng Thulik election.

Place : Banyuwangi
Time : Sunday, 18 December 2005

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. 0331 - 335586 Jember 68121

Email : fisip.uniej@telkom.net Telp. (0331) 332736

Nomor : 528 /J25.1.2/PP.9/2005
Lampiran : Satu lembar
Perihal : Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata

Jember, 8 Pebruari 2005

Kepada Yth. : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
Jl. Jendral A. Yani
Di
Banyuwangi

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program D III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan 90 SKS diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini dapatnya diterima untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata Dinas Pariwisata Banyuwangi yang Anda pimpin.

Adapun nama-nama mahasiswa yang akan mengikuti Praktek Kerja Nyata sebagai berikut:

NO.	NAMA	NIM
1.	Iwan Setiawan	02-2121
2.	Noor Rieska S.	02-2118
3.	Ari Dwi S.	02-2115
4.	Dewi Hendarti	02-2168
5.	Anton Suojarwo	02-2142

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih, dan kami menunggu informasi lebih lanjut.

Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Djoko Poernomo, MSi
NIP.131 660 777

Embusan kepada:
Ketua Program D III Pariwisata FISIP UENJ
Kasubag Akademik FISIP UENJ



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN BANYUWANGI

Jl. A. Yani 78 Phone 333-424172
 BANYUWANGI - EAST JAVA - INDONESIA 68415

Banyuwangi, 17 Februari 2005

Nomor	: 556/104/429.113/2005	Kepada	
Sifat	: Penting	Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial	
Lampiran	: -	dan Ilmu Politik	
Perihal	: Permohonan Tempat	Universitas Jember	
	: <u>Praktek Kerja Nyata</u>	di	<u>JEMBER</u>

Menunjuk surat Saudara tanggal 8 Pebruari 2005 nomor 528/J25.1.2/PP.9/2005 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menerima mahasiswa - mahasiswi Saudara nama :

1. IWAN SETIAWAN, NIM : 02-2121
2. NOOR RIESKA S., NIM : 02-2118
3. ARI DWI S., NIM : 02-2115
4. DEWI HENDARTI, NIM : 02-2168
5. ANTON SUDJARWO, NIM : 02-2142

Program D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi mulai tanggal 21 Pebruari s/d 3 April 2005.

Demikian untuk menjadi maklum

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN BANYUWANGI

Drs. H. NURHADI LMM



Nomor : 1230 /J25.1.2/PP.9/2005
 Lampiran : 2 Lembar
 Perihal : Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Jember, 17 Maret 2005

Kepada Yth : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Jl. A. Yani 78
 Di
 Banyuwangi

Dengan hormat,
 Menindaklanjuti surat Saudara nomor: 556/104/429.113/2005 tertanggal 17 Pebruari 2005 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan praktek kerja Nyata mahasiswa Program Studi D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi berlangsung berlangsung mulai tanggal 23 Pebruari s/d 3 April 2005. Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sepenuhnya kami serahkan kepada Anda sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku. Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan
 P. Poernomo, MSi
 660 777

Tembusan Kepada :

1. Ketua Program Studi D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ



SURAT TUGAS
 NOMOR 23- /J25.1.2/PP.9/2005

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN	PROGRAM STUDI
1.	Iwan Setiawan	02-2121	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
2.	Noor Rieska S.	02-2118	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
3.	Ari Dwi S.	02-2115	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
4.	Dewi Hendarti	02-2168	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
5.	Anton Sudjarwo	02-2142	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata

Untuk mengikuti Program Prakrek Kerja Nyata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi mulai tanggal 23 Pebruari s/d 3 April 2005

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat praktek kerja.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya

Jember, 17 Pebruari 2005

a.n. Dekan

Wenthan, Dekan I,



Fisiko Poemomo, MSi

Tembusan kepada :

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN BANYUWANGI
 Jl. A. Yani 78 Phone 333-424172
 BANYUWANGI - EAST JAVA - INDONESIA 68415

SURAT KETERANGAN

Nomor: 556/ *410* /429.113/2005

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi menerangkan bahwa:

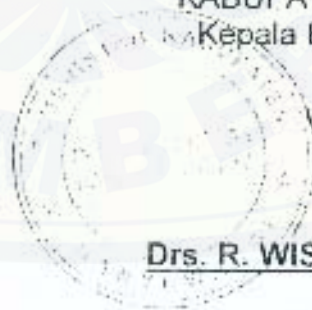
Nama : NOOR RIESKA SUKARNO
 N I M : 020903102118
 Jurusan : Ilmu Administrasi
 Program Studi : D3 Pariwisata

Telah melaksanakan Magang pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi selama 30 (Tiga Puluh) hari mulai tanggal 21 Februari 2005 s/d 03 April 2005.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 09 Mei 2005

a.n. KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN BANYUWANGI
 Kepala Bagian Tata Usaha



Wisnu Priyo Sasmito

Drs. R. WISNU PRIYO SASMITO

Pembina

NIP. 010 176 249

UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM POLTEK
 PROGRAM STUDI PAHPI PARAWISATA

DAFTAR HADIR MAGANGGO III PARAWISATA
 DI PLIAS KEBUDAYAAN DAN PARAWISATA
 KABUPATEN BANTULAN

No	NAMA	NISN	TANGGAL..... BULAN..... TAHUN.....																															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Ari Dwi Setiawan	02-2115	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	Noor Meisya S	02-2118	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	I	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	Anton Sugarno	02-2043	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	Dewi Hendarti H	02-2168	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Igan Setiawan	02-2121	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	I	✓	✓	✓	✓	✓	I	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6																																		
7																																		
8																																		
9																																		
10																																		

Mengakhiri,
 Anggota Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Margono, Bsc

Zombina

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Kalimantan – Kampus Tegay Boto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121
 Email: fis.p. Unaj @ telkom. Net Telp. (0331) 332736

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : Noor Riesko Sukarno
 Jurusan : FISIP/D3 PARIWISATA
 NIM : 020903102118
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 14 Juni 1983
 Tempat PKN : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN
 BANYUWANGI
 Jln. A Yani No. 79 BANYUWANGI
 Lama PKN : 30 Hari
 Nama Pembimbing : Drs. I Ketut Mastika, Mm

NO	PENILAIAN	NILAI
1	Disiplin Kerja / Waktu	A
2	Kemampuan / Kerjasama	A
3	Inisiatif / Kreativitas	A
4	Kerajinan	A
5	Penampilan	A
6	Tanggung jawab	B

Catatan:

Rentangan Nilai: A – E

Yang Memberikan Nilai
 Kepala Bidang Pemasaran dan Penyuluhan
 Wisata





**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI/BIMBINGAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN/PARIWISATA**

Nama : MOOF RIESKA SUKARNO
 NIM : 020903102118
 Alamat : PERUMNAS POM BENSIN RW. VII RT. 01/11 NO : 19 TANGGUL
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI
 Program Studi : D-III PARIWISATA
 Judul Laporan : RENCANA PENGEMBANGAN PARIWISATA DINAS
 KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN
 BANYUWANGI 2009
 Dosen Pembimbing : Drs. J. Ketut Mastika, M.M.

NO	Hari/Tanggal	Jam	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa/15-03-2005	09.30	Pengajuan judul	
2	Senin/21-03-2005	11.00	Bimbingan Bab I dan II	
3	Senin/4-04-2005	09.30	Revisi Bab I dan II	
4	Sabtu/23-04-2005	11.30	Bimbingan Bab III dan IV	
5	Kamis/28-04-2005	10.30	Revisi Bab III dan IV	
6	Sabtu/07-05-2005	11.30	Acc Laporan	

Catatan :

1. Dibawa mahasiswa yang bersangkutan pada setiap konsultasi
2. Ditanda tangani oleh Dosen Pembimbing Laporan Akhir
3. Diserahkan kepada Ketua Jurusan/Pembimbing Laporan Akhir setelah konsultasi